

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Problematika Pembelajaran Berbasis Online Di Kelas IV/a SD Negeri 2 Kendari. Dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Problematika guru kelas IV/a terhadap pembelajaran berbasis online di SD Negeri 2 Kendari yaitu berkaitan dengan masalah kompetensi guru, kemampuan mengorganisasikan materi terdiri dari dua tahap, yaitu memilih materi pembelajaran dan menyusun materi pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung secara tatap muka guru sudah terbiasa untuk melakukan pengorganisasian pembelajaran. Namun hal yang menjadi kendala adalah ketika pembelajaran berlangsung secara daring guru harus memilih pembelajaran dan media dengan extra agar tidak terjadi miskonsepsi antar guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung agar bisa menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran berbasis online selama pandemi *covid 19*, kendala guru selanjutnya ialah masih ada di antara guru dan siswa yang belum menguasai penggunaan Teknologi dan informasi (TIK) serta masih ada siswa di kelas tersebut yang orang tuanya belum mempunyai *smartphone* di karenakan latar belakang orang tua

siswa berbeda-beda. Dan juga kurangnya kerjasama wali murid dalam menemani putra putrinya pada saat belajar di rumah dikarenakan berbagai alasan pekerjaan.

5.1.2 Problematika siswa kelas IV/a terhadap pembelajaran berbasis online di SD Negeri 2 Kendari yaitu kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring dan juga minimnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Faktor penghambat lainnya yaitu pada sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti *android*, kouta internet dan jaringan. kuota internet juga menjadi kendala bagi orang tua dalam melakukan pembelajaran daring ini. Orang tua merasakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring pengeluaran keuangan orang tua menjadi bertambah.

5.1.3 Solusi dalam menghadapi pembelajaran berbasis online di masa pandemi di SD Negeri 2 Kendari yaitu Melalui bantuan kouta internet gratis dari pemerintah, sekolah mengupayakan agar semua guru dan siswa mendapatkan kouta internet setiap bulanya. Hal tersebut dilakukan agar dapat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini. Selain itu, sekolah juga memfasilitasi buku paket bahan ajar

kepada setiap siswa sebagai pedoman pembelajaran daring di SD Negeri 2 Kendari. Peningkatan kualitas komunikasi dan kerjasama dengan para orang tua ini sangat penting dilakukan untuk siswa tingkat dasar, pemberian tugas tertentu oleh guru harus diikuti pengawasa orang tua.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah, hendaknya tetap memberikan penyuluhan atau mengadakan pertemuan terhadap wali murid tentang pentingnya penggunaan *telephone* pintar/*Android* yang berguna untuk membantu jalannya proses pembelajaran serta menghimbau kepada setiap wali murid agar menemani dan mengawasi anak mereka ketika proses pembelajaran daring berlangsung.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Bagi Guru Kelas IV/a harus bisa mengajar pembelajaran online yang menggunakan teknologi, guru juga hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid agar siswa bisa berkonsentrasi dalam melakukan pembelajaran berbasis online tersebut, tetap selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat video

pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

### **5.2.3 Bagi Siswa**

Bagi siswa kelas IV/a SD Negeri 2 Kendari, di harapkan terus mengulang materi pembelajaran yang belum di mengerti dan juga agar tetap selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan tetap belajar meskipun dari rumah.

